

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mendapat suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut segi-segi pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan sebagainya. Gurulah yang menciptakan kondisi tersebut dan didalamnya terkandung berbagai unsur yang saling mempengaruhi satu sama lain. Guru dan siswa faktor utama dan penting dalam kegiatan belajar mengajar, maka dari itu kedua faktor tersebut harus saling menjaga interaksi agar suasana belajar mengajar berjalan dengan harmonis.

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari masalah, masalah yang sering dihadapi dalam proses belajar mengajar adalah kecenderungan para siswa yang kurang semangat, apalagi dalam pembelajaran IPA yaitu kurangnya gairah (semangat) dari siswa, terlihat dari beberapa siswa yang mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi. Dengan semangat belajar yang kurang otomatis materi yang disampaikan oleh guru akan sulit diterima oleh siswa, dan ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar dikelas. Rendahnya hasil belajar siswa ini terlihat dari nilai rata-rata Ujian Akhir Semester I pada mata pelajaran IPA yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu pada mata pelajaran IPA 58 dan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimalnya adalah 60 (Laela,2009/2010). Permasalahan tersebut kemungkinan besar dikarenakan metode yang

digunakan oleh guru kurang bervariasi. Oleh karena itu perlu adanya inovasi yang dapat menyegarkan dalam proses pembelajaran IPA.

Metode Eksperimen merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa untuk melakukan dan menemukan sendiri pengetahuan serta “merasakan” IPA. Berarti prinsip pembelajaran IPA adalah proses aktif, proses aktif memiliki aktivitas mental dan fisik. Sehingga siswa merasa tertantang untuk menggali pengalaman yang dirasakannya. Sehingga mampu menggali pengalaman dalam pembelajar. Dengan demikian, anak akan mengalami rasa keingintahuan yang tinggi sehingga mampu menggali pengalaman dalam pembelajaran.

Melalui metode eksperimen, diharapkan siswa akan merasa senang mengikuti pembelajaran IPA. Setelah siswa merasa senang dengan pembelajaran IPA, tentunya siswa akan mengoptimalkan belajar IPA dengan senang. Dengan demikian metode eksperimen ini diharapkan dapat mempengaruhi tingkat semangat (motivasi), konsentrasi, kecepatan menyerap materi pelajaran. Apabila motivasi belajar siswa tinggi dalam pelajaran IPA maka prestasi belajar atau hasil belajarpun akan meningkat.

Bertitik tolak dari pendapat diatas, maka penulis merumuskan pernyataan yang berjudul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Metode Eksperimen Tentang Konsep Energi Panas”**

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV Sekolah Dasar Bandung Raya Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung tahun Ajaran 2009 /

2010)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas IV SD Bandung Raya pada mata pelajaran IPA sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen?

Rumusan pertanyaan ini akan dijawab melalui pedoman observasi awal dan Hasil Ujian Semester I kelas IV SD Bandung Raya.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Bandung Raya?

Rumusan pertanyaan ini akan dijawab melalui pembelajaran dengan model PTK.

3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD Bandung Raya pada mata pelajaran IPA setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Eksperimen?

Rumusan pertanyaan ini akan dijawab melalui hasil pada Siklus III yang telah dilaksanakan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan gambaran hasil belajar siswa kelas IV SD Bandung Raya pada mata pelajaran IPA sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

2. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Bandung Raya.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV SD Bandung Raya pada mata pelajaran IPA setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. SD Bandung Raya

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Bandung Raya dapat mengaplikasikan metode ini dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA dan juga dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru, agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam pengajaran melalui kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Guru

- a. Memberikan pengalaman kepada guru dalam membimbing siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen.
- b. Sebagai bahan evaluasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen
- c. Memberikan gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen.

3. Siswa

- a. Memberikan pengalaman secara langsung bagi siswa, sehingga

siswa mempunyai kesan dalam belajarnya.

- b. Siswa dapat menarik kesimpulan atau memecahkan masalah setelah melakukan eksperimen dalam pembelajaran IPA.
- c. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan agar dapat memperbaiki pembelajaran di kelas (kasbulah; 1999: 14)

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang meliputi : 1) perencanaan tindakan, 2) tindakan dan observasi, dan 3) refleksi. ( Novi Resmini, dkk. 2006:406-407).

Prosedur penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah sebagai berikut dan secara detail akan dibahas pada Bab III :

### **1. Observasi dan identifikasi masalah**

Peneliti melaksanakan observasi ke Sekolah Dasar yang difokuskan pada pembelajaran IPA kelas IV. Berdasarkan dari observasi tersebut peneliti bersama guru kelasnya mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan mencari pemecahan masalah yang dihadapi itu. Hasilnya bahwa ternyata hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih kurang, karena pembelajaran IPA cenderung disampaikan secara monoton dengan metode ceramah sehingga belajar siswa pun masih kurang

memuaskan dan menimbulkan rasa jenuh terhadap siswa.

## 2. Kegiatan pra tindakan

Peneliti mendiskusikan rencana penelitian dengan guru kelas yang bersangkutan bahwa penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran IPA di kelas IV dengan menggunakan metode eksperimen serta pemilihan topik yang akan digunakan dan waktu pelaksanaan. Setelah topik dan metode ditentukan peneliti menjaring semangat (motivasi) awal siswa sebelum diterapkan metode eksperimen.

## 3. Rencana dan Pelaksanaan tindakan

Bertitik tolak dari hasil semangat (motivasi) awal siswa peneliti menyusun rencana tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada tiga siklus. Rencana tindakan pembelajaran pada setiap siklus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Setelah diperoleh gambaran kelas maka dilaksanakan siklus I, setelah siklus I dilakukan hasil yang didapat dievaluasi dan analisis data berdasarkan format catatan lapangan. Refleksi I menjadi menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan selanjutnya.

## **F. Definisi Operasional**

Ada beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini yang perlu dijelaskan, dengan maksud untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti. Maka untuk itu ada beberapa istilah yang dipandang penting untuk dikemukakan

kejelasannya diantaranya sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes lisan, tertulis maupun perbuatan (Sudjana, 1991). Sedangkan S. Nasution (1989) berpendapat bahwa “hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri individu yang belajar”

b. Metode Eksperimen

Metode Eksperimen (percobaan) adalah suatu metode yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa melakukan suatu proses baik secara sendiri maupun kelompok untuk membuktikan sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari (Ruslan, 2007:220). Dalam penelitian ini metode eksperimen digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA tentang konsep energi panas.

c. Motivasi

Motivasi adalah keinginan dan kemauan seseorang untuk memberikan upaya untuk mencapai sasaran atau hasil tertentu. (Soetisna, 2000:120).